

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan aktivitas antijamur infusa daun sirih berwarna hijau dan daun sirih kaki merpati terhadap jamur *Candida albicans* penyebab keputihan dan interaksi antara dua macam jenis sirih tersebut dengan beberapa konsentrasi (25%, 50%, 75% dan 100%) serta kesetaraan infusa daun sirih berwarna hijau dan daun sirih kaki merpati dengan pembanding ketokonazol.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode silinder cup karena sederhana, cepat dan hasil yang diperoleh cukup baik serta sering digunakan pada laboratorium-laboratorium penelitian.

Digunakan pembanding Ketokonazol, karena Ketokonazol cukup efektif untuk mengobati keputihan.

Data pengukuran diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur *Candida albicans* (cm) yang terukur dari dua macam infus dan pembanding ketokonazol dianalisa dengan metode analisis sidik ragam dua faktor, analisis korelasi dan regresi untuk mencari kesetaraan infus tersebut dengan pembanding ketokonazol.

Dari hasil percobaan ternyata ada perbedaan yang bermakna antara dua jenis daun sirih tersebut sebagai antijamur diamati dari diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan ada interaksi antara jenis daun sirih dan macam konsentrasi dimana pada perlakuan kombinasi dua jenis daun sirih, daun sirih kaki merpati pada konsentrasi 100% memberikan diameter daerah hambatan yang terbaik.